

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Consumer Good Industry*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021)

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh :

PUTRI MONALISA
NIM. 2018/18043051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

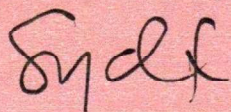
PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nama : Putri Monalisa
NIM/TM : 18043051/2018
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 24 Januari 2023

Disetujui Oleh :

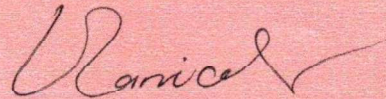
Ketua Jurusan Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D

NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Vanica Serly, SE, M.Si

NIP. 19861229 201504 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

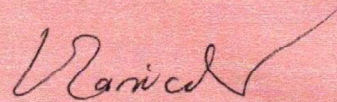
*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Nama : Putri Monalisa
NIM/TM : 18043051/2018
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 24 Januari 2023

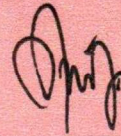
1. Ketua Vanica Serly, SE, M.Si



2. Anggota Mayar Afriyenti, SE, M.Sc



3. Anggota Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Monalisa
NIM / Tahun Masuk : 18043051/2018
Tempat / Tanggal Lahir : Lawang / 21 Juni 2000
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Puncak Lawang No. 30 Jorong Ketaping,
Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten
Agam, Sumatera Barat
No. HP : 081367319361
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan
Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub
Sektor Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021*)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis /skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Januari 2023

Penulis



Putri Monalisa
NIM. 18043051

ABSTRAK

Putri Monalisa (2018/18043051). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021*)

Dosen Pembimbing : Vanica Serly, SE., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk kausal. Populasi penelitian seluruh perusahaan *consumer good industry* di BEI periode 2017-2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan dengan total data 145 data. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan *moderated regression analysis (MRA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel *corporate social responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh variabel tata kelola perusahaan berdasarkan kepemilikan asing, kepemilikan institusional, maupun kepemilikan manajerial. Variabel *corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh secara simultan atau keseluruhan terhadap kinerja keuangan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Besarnya pengaruh variabel *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi sebesar 9,2% sedangkan sisanya sebesar 90,8 dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model penelitian.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR), Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021)”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis pada Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Padang. Selesainya Penelitian ini, juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Apak Fuadi dan Amak Ernida tercinta karya sederhana ini penulis persembahkan untuk beliau yang selalu memberikan kasih sayang, doa yang tiada hentinya, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Terima kasih telah sama-sama memberi kekuatan. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini selesai.
2. Ibu Sany Dwita SE, M.Si, PhD, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan nasehatnya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahannya, petunjuk, bimbingan motivasi, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

4. Kakak-kakak tersayang Yogi Fernando, S.Pd, Andre Fuadi, S.Tp, Citra Monalisa, A.Md, terimakasih sudah memberikan doa, semangat, motivasi, dan perhatiannya yang sangat luar biasa kepada penulis. Skripsi ini menjadi pelengkap anak amak apak sarjana semuanya.
5. Untuk keluarga besar nenek Nursila (Mak Wo Ta, Om Il, Bg Yovi, Bg Rinal, Mami Shally, Ante Febby, Kak Weni) terimakasih yang setiap saat memberikan cinta, kasih sayang, do'a dan dukungan terbaiknya kepada penulis, sehingga penulis bisa menikmati setiap proses dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Hanum Puti Rajo, terima kasih sudah memberi warna-warni diperjalanan hidup penulis selama 4 tahun ini, semoga karya Buna ini menjadi semangat untuk dapat melebihi perjuangan ini.
7. Untuk Abang Danil Effendi, terimakasih telah menjadi teman bercerita dan berkeluh kesah setiap harinya. Terimakasih telah memberi dukungan, motivasi, dan semangat yang tiada henti, mohon maaf telah merepotkan. Terimakasih telah banyak berkontribusi diperjalanan perkuliahan penulis.
8. Untuk Putri Effendi, terimakasih telah menjadi sahabat dan telah menjadi bagian hidup penulis selama ini. Dan terimakasih juga yang selalu mendengarkan keluh kesah, menemani, sabar, dan memberikan semangat kepada penulis dari awal sampai saat sekarang ini.
9. Kepada para sohib random dan gaje, Bg Toni, Bg Oki, Bg Fahri, Nadia, Randi, Mitra, Ihsan, Bg Wico terimakasih banyak telah menambahkan begitu banyak kenangan indah dan saat-saat bahagia dalam hidup penulis, yang selalu membuat penulis tertawa lepas dan menjadi tempat melepas lelah penulis. Semoga hubungan kita terus berlanjut sampai nanti-nanti.
10. Seluruh teman-teman seangkatan, Keluarga Besar Akuntansi 2018 terkhusus untuk Kelas B yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga sekarang, terimakasih banyak atas waktu, bantuan, dan partisipasinya selama ini dalam penyusunan skripsi penulis.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Pembatasan Masalah	15
D. Perumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	18
1. <i>Stakeholder Theory</i>	18
2. <i>Agency Theory</i>	20
3. Kinerja Keuangan	23
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	23
b. Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan	24
4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	25
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	25

b.	Indikator Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	26
5.	Tata Kelola Perusahaan	27
a.	Pengertian Tata Kelola Perusahaan	27
b.	Indikator Pengukuran Tata Kelola Perusahaan	28
B.	Penelitian Relevan	30
C.	Pengembangan Hipotesis	32
1.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan	32
2.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi	34
3.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	36
4.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi	38
D	Kerangka Konseptual.....	41
	BAB III METODE PENELITIAN	43
A.	Jenis Penelitian.....	43
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	44
1.	Populasi	44

2. Sampel	44
D. Jenis dan Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Definisi Operasional Variabel.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis Deskriptif.....	49
2. Analisis Induktif	50
a. Uji Asumsi Klasik	50
1) Uji Normalitas	50
2) Uji Multikolinearitas	50
3) Uji Heteroskedastisitas	50
4) Uji Autokorelasi	51
b. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	51
c. Uji Kelayakan Model	52
1) Uji F Statistik.....	52
2) Uji Koefisien Determinasi.....	52
3. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	55
B. Gambaran Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	56
C. Pengolahan Data	58
1. Variabel Dependen	58
2. Variabel Independen.....	64

3.	Variabel Moderasi	70
4.	Variabel Kontrol	90
D.	Hasil Penelitian	102
1.	Analisis Deskriptif	102
2.	Uji Asumsi Klasik	107
a.	Uji Normalitas	107
b.	Uji Multikolinearitas	109
c.	Uji Heteroskedastisitas	111
d.	Uji Autokorelasi	112
3.	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	113
4.	Hasil Uji Kelayakan Model	115
a.	Uji F Simultan	115
b.	Uji Koefisien Determinasi	117
5.	Hasil Uji Hipotesis.....	119
E.	Pembahasan.....	123
1.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan	123
2.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi	125
3.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	128

- 4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi 131
- 5. Pengaruh Variabel Kontrol Terhadap Kinerja Keuangan..... 134

BAB V PENUTUP 136

- A. Kesimpulan 136
- B. Keterbatasan Penelitian..... 137
- C. Saran 137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan.....	30
Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3. Definisi Operasional.....	48
Tabel 4. Daftar Sampel Perusahaan.....	55
Tabel 5. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan.....	59
Tabel 6. Hasil Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	66
Tabel 7. Hasil Perhitungan Kepemilikan Asing.....	72
Tabel 8. Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional.....	79
Tabel 9. Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial.....	85
Tabel 10. Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	91
Tabel 11. Hasil Perhitungan Likuiditas.....	97
Tabel 12. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	102
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas.....	108
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	109
Tabel 15. Hasil Uji Autokorelasi.....	112
Tabel 16. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	113
Tabel 17. Hasil Uji F Simultan.....	116
Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	117
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Kinerja Keuangan Sektor <i>Consumer Good Industry</i>	4
Gambar 2. Kerangka Konseptual	42
Gambar 3. Hasil Pengujian Histogram	108
Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Pengolahan Data

Lampiran 2 : Hasil Uji Deskriptif

Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Hasil Uji Kelayakan Model dan Hipotesis

Lampiran 5 : Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi keuangan saat ini berada pada *trend* yang tidak stabil akibat dari adanya krisis ekonomi yang bermula dari krisis kesehatan yang melanda seluruh dunia. Krisis kesehatan seperti Covid-19 membuat perekonomian menjadi menurun karena adanya sejumlah pembatasan yang diterapkan oleh pemerintah. Rentang sebelum tahun 2020 juga terjadi krisis ekonomi global yang membuat manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk memenangkan persaingan. Tujuan utama manajemen dalam membuat keputusan selalu berkaitan dengan *competitive advantage* (memenangkan persaingan) dengan cara meningkatkan daya saing dari semua sumber daya. Peningkatan sumber daya yang ada seperti pemanfaatan sumber keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Pendirian perusahaan selalu berkaitan dengan peningkatan kinerja yang merupakan cerminan dari kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Manajemen harus mampu mengendalikan setiap pengelolaan keuangan agar dapat bekerja secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuannya. Manajemen harus menggunakan prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang baik untuk menghasilkan kinerja keuangan yang berkualitas. Pengelolaan oleh manajemen tersebut akan selalu diawasi oleh pemilik perusahaan seperti *shareholder*. Hal ini dikarenakan kemampuan

manajemen dalam menghasilkan keuntungan akan berdampak pada peningkatan kekayaan *stakeholder*. Manajemen harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya untuk menarik investor menanamkan sahamnya.

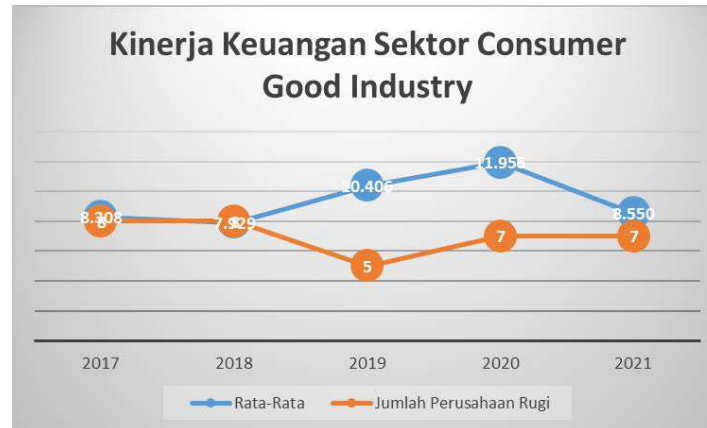
Pengelolaan kinerja keuangan yang baik menandakan tingkat pengembalian investasi yang baik bagi investasi. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan. Kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dipergunakan untuk memperbandingkan data keuangan agar dapat dibuat keputusan yang lebih berarti. Kinerja keuangan dapat digunakan dalam menjawab pertanyaan seperti tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang paling banyak digunakan berpatokan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimiliki. Informasi keuangan yang dinyatakan dalam elemen kinerja keuangan dilaporkan dalam waktu tertentu dimana pelaporannya berkaitan dengan kegiatan bisnis yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan keuangan (Samryn, 2019).

Penggunaan rasio *return on asset (ROA)* dalam mengukur kinerja keuangan banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya, baik penelitian yang ada di Indonesia maupun penelitian yang ada di luar negeri. Penelitian luar negeri yang menggunakan proksi rasio *return on asset (ROA)* dalam mengukur kinerja keuangan seperti Kabir & Thai (2017), Long et al (2019), Akben-Selcuk (2019), Szegedi et al (2020), dan Awaysheh et al (2020). Sedangkan penelitian dalam negeri yang menggunakan *return on asset (ROA)*

sebagai pengukuran kinerja keuangan dilakukan oleh Nizami & Sakir (2020), Silaban & Harefa (2020), Pramukti & Buana (2019), Santoso & Wahyudi (2021), dan Ivan S & Sudjiman (2022). Indikator pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *return on asset (ROA)* yang mengikuti pada penelitian. Alasan penggunaan rasio *return on asset (ROA)* dalam mengukur kinerja keuangan karena rasio tersebut menggambarkan nilai investasi yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan memiliki aset sebagai investasi yang dipergunakan untuk meningkatkan aktivitas operasional sehingga menghasilkan laba. Dalam pengelolaan aset dapat terlihat penggunaan modal dan utang sehingga telah digambarkan melalui *return on asset (ROA)* (Kabir & Thai, 2017).

Penelitian ini berfokus pada industri manufaktur sektor *consumer good industry* karena industri tersebut menyediakan produk sehari-hari yang dipergunakan oleh masyarakat secara umum. Sektor *consumer goods industry* sangat penting dianalisis karena aktivitas operasionalnya menyangkut penyediaan bahan baku yang siap dikonsumsi oleh masyarakat. Produk yang dihasilkan sangat dibutuhkan oleh masyarakat secara umum karena menyangkut pemenuhan kebutuhan harian seperti makanan dan minuman dan obat-obatan. Manajemen perusahaan pada sektor *consumer good industry* harus mampu mempertahankan kinerja keuangannya karena sangat berdampak pada pemenuhan kebutuhan harian masyarakat di Indonesia.

Gambaran perkembangan kinerja keuangan pada industri manufaktur sektor *consumer goods industry* adalah:



Gambar 1
Perkembangan Kinerja Keuangan Sektor *Consumer Good Industry*
 Sumber : Data diolah dari laporan tahunan, 2022

Berdasarkan gambar di atas, perkembangan kinerja keuangan berdasarkan *return on asset* (ROA) pada industri manufaktur sektor *consumer goods industry* berada pada tren penurunan pada tahun 2021 yang hanya mencapai rata-rata 8,55%. Sedangkan pada tahun 2020 mencapai 11,95% dan tahun 2019 mencapai 10,4%. Jumlah perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak 7 perusahaan, sedangkan pada tahun 2019 hanya sebanyak 5 perusahaan. Banyaknya perusahaan yang merugi maka perlu dilakukan analisis tentang kinerja keuangan pada sektor *consumer goods industry*.

Tren penurunan kinerja keuangan pada tahun 2021 diakibatkan karena penurunan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk, dan PT. Langgeng Makmur Industry Tbk yang mengalami

kerugian secara berturut-turut dari tahun 2017-2021. Penurunan kinerja keuangan secara berturut-turut dari tahun 2017 sampai 2021 menandakan bahwa adanya penurunan pengelolaan operasional perusahaan oleh manajemen perusahaan.

Tren penurunan kinerja keuangan pada tahun 2021 seperti PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Buyung Poetra Sembada Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT. Phapros Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk, PT. Hino Indonesia Tbk, dan PT. Berto Chitose Internasional Tbk menandakan penurunan pengelolaan keuangan oleh manajemen perusahaan. Maka dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa penurunan kinerja keuangan mengawaskan pada operasional yang berdampak signifikan terhadap kinerja tersebut. Sehingga perlu dilakukan penelitian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penurunan kinerja keuangan tersebut.

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dapat terlihat dari kemampuan perusahaan dalam mempertanggungjawabkan semua sumber daya yang dimanfaatkan untuk produksi. Kinerja keuangan akan semakin baik apabila perusahaan mampu memaksimalkan kepedulian pada lingkungan, sosial, dan masyarakat. Kepedulian kepada lingkungan, sosial, dan masyarakat dikenal dengan *corporate social responsibility (CSR)*. Semakin peduli perusahaan pada program *corporate social responsibility*

(CSR) maka akan semakin tinggi kepercayaan masyarakat sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kabir & Thai, 2017).

Menurut *stakeholder theory* perusahaan dapat memperoleh manfaat atau kegiatan *corporate social responsibility (CSR)* berdasarkan pengaruhnya terhadap pendapatan dan biaya. Penggunaan *corporate social responsibility (CSR)* memungkinkan adanya pendapatan tambahan secara langsung seperti peningkatan reputasi perusahaan. Pendapatan secara tidak langsung dapat berasal dari sistem promosi dari mulut ke mulut yang dapat menunjukkan ketahanan terhadap informasi negatif sehingga dapat menarik konsumen yang lebih banyak. Adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya *corporate social responsibility (CSR)* menumbuhkan tindakan positif yang diperkuat dengan adanya tuntutan konsumen untuk lebih bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Maka dalam hal ini semakin baik pengelolaan *corporate social responsibility (CSR)* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kabir & Thai, 2017).

Corporate social responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada jangka waktu yang cukup panjang atas isu masyarakat dalam lingkungan serta menciptakan kondisi lingkungan yang baik. Komponen yang digunakan dalam pengukuran *corporate social responsibility (CSR)* mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan produk (Pramukti & Buana, 2019). Penelitian Kabir & Thai (2017), Barauskaite & Streimikiene (2020), Silaban & Harefa, (2020), Anita & Amalia (2021), dan Julialevi & Ramadhanti (2021)

menyimpulkan bahwa *corporate social responsibility (CSR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Setiap peningkatan *corporate social responsibility (CSR)* maka akan meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan permintaan produk sebagai respon dari konsumen atas perhatian perusahaan pada lingkungan sosial dan masyarakat. Peningkatan permintaan produk mendorong peningkatan pendapatan sehingga akan meningkatkan laba yang menandakan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan (Kabir & Thai, 2017).

Menurut Akben-Selcuk (2019), pengelolaan *corporate social responsibility (CSR)* yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pandangan ekonomi tentang *corporate social responsibility (CSR)* memungkinkan perusahaan untuk bertanggung jawab pada masyarakat tanpa mengabaikan keuntungan bagi perusahaan. Namun pada kenyataannya penggunaan *corporate social responsibility (CSR)* sangat tergantung pada kondisi keuangan perusahaan karena strategi tersebut melibatkan inisiatif sosial dengan biaya tertentu. Penggunaan *corporate social responsibility (CSR)* akan menciptakan reaksi pasar dengan tujuan akhir untuk mendapatkan manfaat ekonomi atas kegiatan tersebut. Manfaat ekonomi yang dimaksud merupakan peningkatan kinerja keuangan atas pengorbanan perusahaan dalam program *corporate social responsibility (CSR)* (Long et al., 2019).

Dalam literasi akuntansi kondisi *corporate social responsibility (CSR)* dapat mengeksploitasi efektivitas pengungkapan dari pemangku kepentingan yang melakukannya secara sukarela sehingga menyampaikan sinyal bagi

stakeholder atas kinerja perusahaan. Secara umum dalam agensi teori dijelaskan bahwa terdapat variasi entitas yang diungkapkan melalui penggunaan *corporate social responsibility (CSR)* secara komprehensif untuk kepentingan *stakeholder*. *Corporate social responsibility (CSR)* di anggap sebagai tanggung jawab perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia (Harun et al., 2020).

Perusahaan berusaha untuk memenuhi pasokan sumber daya yang diperlukan sehingga dapat memastikan tercapainya kinerja keuangan yang dapat di legitimasi yang dirasakan oleh masyarakat melalui program *corporate social responsibility (CSR)*. Program *corporate social responsibility (CSR)* berkontribusi pada pemaksimalan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang karena dapat menciptakan kinerja unggul yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan. Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari *corporate social responsibility (CSR)* sehingga dapat meningkatkan pengembalian saham (Hinze & Sump, 2019).

Penelitian Karunia (2019), Mercuri et al (2019), dan Dariati (2020) menyimpulkan bahwa *corporate social responsibility (CSR)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Setiap peningkatan *corporate social responsibility (CSR)* maka akan menurunkan kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan, program *corporate social responsibility (CSR)* memiliki biaya sehingga apabila dilakukan secara berlebihan dan tidak menilai kelayakan investasinya akan cenderung membebani keuangan perusahaan sehingga tidak akan direspon oleh

konsumen sehingga hanya akan menurunkan kinerja keuangan (Karunia, 2019).

Penelitian Ivan S & Sudjiman (2022), Awaysheh et al (2020), Ang et al (2020), dan Atmadja et al (2019) menyimpulkan bahwa *corporate social responsibility (CSR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Setiap peningkatan *corporate social responsibility (CSR)* tidak akan berdampak pada peningkatan ataupun penurunan kinerja keuangan karena dianggap sebagai suatu kewajiban bagi perusahaan atas pengelolaan lingkungan sosial dan masyarakat. Maka kewajiban tersebut tidak direspon oleh konsumen ataupun pasar sehingga tidak menyebabkan perubahan pada kinerja keuangan perusahaan (Ivan S & Sudjiman, 2022).

Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya dimana terdapat pengaruh positif antara *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain *corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ada penelitian yang menyimpulkan bahwa *corporate social responsibility (CSR)* tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan. Sehingga hal tersebut masih dianggap kontradiksi sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan.

Tata kelola perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan, investor dapat mengawasi proyek yang tidak memiliki nilai investasi pada pelaksanaan *corporate social responsibility (CSR)*.

Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik maka investor melalui kepemilikannya dapat mengawasi program yang tidak bernilai ekonomi, sehingga tidak merugikan perusahaan yang akan berdampak pada perubahan kinerja keuangan. Namun pada kenyataannya variabel tata kelola perusahaan juga memiliki dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan, karena penataan sistem kepemilikan dan manajemen yang baik dapat mengurangi beban pengawasan sehingga kinerja keuangan dapat ditingkatkan (Kabir & Thai, 2017).

Agensi teori memberikan penjelasan hubungan antara principle dan agen dalam pengelolaan sumber daya ekonomi dimana manajer memiliki kelebihan informasi daripada pemegang saham sehingga memiliki kontrol yang besar dalam operasional. Kontrol perusahaan yang dikuasai oleh manajemen mengharuskan perusahaan memiliki tata kelola yang baik sehingga dapat dipercaya oleh investor. Tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi biaya agensi sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan (Al-Gamrh et al., 2020).

Penelitian Kabir & Thai (2017) mengukur tata kelola perusahaan berdasarkan kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah. Pada penelitian ini akan tetap menggunakan kepemilikan asing, namun kepemilikan pemerintah akan dimasukkan dalam kepemilikan institusional. Pembaharuan dalam penelitian ini menambahkan kepemilikan manajerial sebagai bagian dari pengukuran tata kelola perusahaan. Hal ini dilakukan agar penelitian

lebih terfokus pada tata kelola perusahaan dengan menggunakan porsi kepemilikan.

Setiap perusahaan memiliki batasan dalam struktur kepemilikan, baik kepemilikan dalam negeri maupun asing, karena akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan asing yang tinggi akan cenderung lebih sukarela dalam melaporkan laporan tahunannya jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kepemilikan asing yang lebih rendah. Tata kelola perusahaan berdasarkan kepemilikan asing dapat memperkuat *corporate social responsibility (CSR)* yang memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Nizami & Sakir, 2020). Investor dengan kepemilikan asing akan mendorong perusahaan untuk melakukan program *corporate social responsibility (CSR)* karena merupakan tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini juga menjadi sinyal bagi investor asing bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Peningkatan *corporate social responsibility (CSR)* akan didorong oleh tata kelola perusahaan dalam kepemilikan asing agar dapat meningkatkan kinerja keuangan nantinya.

Penelitian Janiartini & Syafruddin (2020) dan Dariati (2020) menyimpulkan bahwa semakin tinggi kepemilikan asing pada sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi kinerja keuangan. Kepemilikan asing memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian Kabir & Thai (2017) dan Nizami & Sakir (2020) menyimpulkan semakin tinggi kepemilikan asing akan cenderung menurunkan kinerja

keuangan. Penelitian Dewi & Mulyani (2020), Nur et al (2021), dan Ivan & Raharja (2021) menyimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Kabir & Thai (2017) dan Zakarias & Bimo (2021) menyimpulkan bahwa kepemilikan asing dapat memoderasi pengaruh antara *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan. Penelitian Janiartini & Syafruddin (2020) menyimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak dapat memoderasi pengaruh antara *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan. Banyaknya *gap* penelitian atau kontradiksi hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh moderasi tata kelola perusahaan berdasarkan kepemilikan asing antara *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang tema tersebut.

Tata kelola perusahaan dapat diukur menggunakan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan dimana para pemegang sahamnya dalam bentuk institusi seperti perusahaan, pemerintahan, swasta, maupun asing. Tata kelola perusahaan dalam bentuk kepemilikan institusional sangat berorientasi pada peningkatan laba sehingga keputusan manajemen harus sangat berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional juga akan melihat kepatuhan perusahaan dalam melaksanakan program *corporate social responsibility (CSR)*. Kepemilikan institusional akan mendorong perusahaan untuk melakukan program *corporate social responsibility (CSR)* namun dengan tetap mempertimbangkan kinerja keuangannya. Maka dalam hal ini

kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh antara *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan (Harjadi et al., 2022). Investor dengan kepemilikan institusional akan mendorong perusahaan untuk melakukan program *corporate social responsibility (CSR)* karena merupakan tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini juga menjadi sinyal bagi investor institusional bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Peningkatan *corporate social responsibility (CSR)* akan didorong oleh tata kelola perusahaan dalam kepemilikan institusional agar dapat meningkatkan kinerja keuangan nantinya.

Penelitian Wahyuningrum (2019), Herdiansyah & Ghazali (2021), Lavanda & Meiden (2022), dan Saragih & Sri (2021) menyimpulkan bahwa setiap peningkatan kepemilikan institusional akan meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian Nugrahani & Yuniarti (2021) dan Chasanah & Laily (2020) menyimpulkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Banyaknya perbedaan hasil penelitian sehingga masih menimbulkan kontradiksi maka perlu dilakukan pengujian tentang moderasi kepemilikan institusional antara *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan.

Tata kelola perusahaan dapat diukur menggunakan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial yang lebih tinggi akan memberikan pengaruh yang jauh lebih besar dalam pembuatan keputusan manajemen. Penyebabnya seseorang yang memiliki kepemilikan manajerial juga terlibat langsung dalam perusahaan sehingga lebih memahami setiap informasi

keuangannya. Maka kepemilikan manajerial dapat mendorong peningkatan program *corporate social responsibility (CSR)* dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik investor lainnya ataupun konsumen sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Maka dalam hal ini kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh antara *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan (Naek & Tjun Tjun, 2020).

Investor dengan kepemilikan manajerial akan mendorong perusahaan untuk melakukan program *corporate social responsibility (CSR)* karena merupakan tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini juga menjadi sinyal bagi investor manajerial bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Peningkatan *corporate social responsibility (CSR)* akan didorong oleh tata kelola perusahaan dalam kepemilikan manajerial agar dapat meningkatkan kinerja keuangan nantinya.

Penelitian Harjadi et al (2022), Naek & Tjun Tjun (2020), dan Saragih & Sri (2021) menyimpulkan setiap peningkatan kepemilikan manajerial akan meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian Chasanah & Laily (2020) dan Nur et al (2021) menyimpulkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Banyaknya perbedaan hasil penelitian sehingga masih menimbulkan kontradiksi maka perlu dilakukan pengujian tentang moderasi kepemilikan manajerial antara *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti dengan memberi judul “**Pengaruh Corporate**

Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2021.
2. Program *corporate social responsibility (CSR)* belum berjalan dengan baik sehingga perusahaan dinilai kurang memiliki rasa tanggung jawab.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan.
4. Adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh tata kelola perusahaan dan perannya sebagai variabel moderasi terhadap kinerja keuangan.

C. Pembatasan Masalah

Terkait dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan agar penelitian ini lebih terarah lagi, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”. Pengukuran variabel kinerja keuangan hanya dibatasi berdasarkan *return on assets (ROA)* saja. Pengukuran

tata kelola perusahaan dibatasi pada kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan penulis teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan dengan tata kelola perusahaan sebagai

variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi, teori dan konsep-konsep untuk penelitian yang terkait dengan pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis adalah sebagai sarana memperdalam ilmu yang didapat saat kuliah untuk diimplementasikan dalam pembahasan penelitian.
- b. Bagi akademik adalah sebagai sumbangan ilmiah pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- c. Bagi perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan *corporate social responsibility (CSR)* dan hubungannya terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi.
- d. Bagi investor adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan kinerja keuangan berdasarkan *corporate social responsibility (CSR)* yang dimoderasi oleh tata kelola perusahaan.